

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Suatu institusi internasional pada dasarnya dibentuk untuk menghilangkan hambatan dan kekakuan antar negara-negara untuk saling mengenal, menjalin hubungan dan melakukan kerja sama. Dalam pembentukan institusi internasional harus jelas negara-negara yang akan menjadi sasaran keanggotaan dan jelas pula latar belakang atau alasan serta tujuan institusi tersebut dibentuk. Dari latar belakang tersebut dapat ditentukan apa-apa saja yang kemudian akan menjadi peran dan fungsi dari institusi tersebut.

Pada penelitian ini, FEALAC sebagai suatu institusi sebenarnya memiliki potensi yang kuat dalam tataran internasional. FEALAC dapat menjadi suatu institusi internasional yang besar dalam jumlah keanggotaan dan memiliki cakupan bidang kerja sama yang luas. Suatu institusi internasional menurut Marsheimer dalam teori peran institusi internasional, memiliki beberapa peran. Dari dua peran yang lebih peneliti gunakan sebagai indikator dalam melihat peran FEALAC terhadap peningkatan kerja sama Indonesia dan Brasil, yaitu mengurangi biaya transaksi dan memfasilitasi pengoperasian *reciprocity* atau hubungan timbal balik dalam

kerja sama antar negara. Dari beberapa indikator mengenai peran suatu institusi internasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa FEALAC belum mampu untuk melaksanakan peran ini dengan baik.

Sebagai suatu Institusi Internasional, FEALAC memiliki banyak fungsi, salah satunya dalam meningkatkan kerja sama negara-negara anggotanya secara kualitas dan kuantitas. Peningkatan tersebut dianggap dapat terjadi karena peningkatan intensitas pertemuan dan dialog antar negara-negara anggota FEALAC. Adanya peraturan, kesepakatan dan agenda serta bentuk struktur yang mengikat dapat meningkatkan hubungan baik secara bilateral maupun multilateral antara negara-negara anggota FEALAC.

Dari analisa Peneliti terhadap kesepakatan yang dihasilkan dalam FMM FEALAC, tampak jelas bahwa FEALAC belum memberikan prioritas pada peningkatan kerja sama negara-negara anggotanya secara bilateral. FEALAC masih fokus pada agenda dialog bersama antar semua anggota, sehingga peran FEALAC hanya sebatas menambah intensitas pertemuan antara Indonesia dan Brasil disela pertemuan tahunan dan beberapa agenda kegiatan FEALAC. Peningkatan kerja sama antara Indonesia dan Brasil secara bilateral tampak meningkat setelah dibentuknya kerja sama kemitraan strategis pada tahun 2008 dan penandatanganan *Plan of Actions* pada tahun 2009.

5.2 Saran

Pembentukan FEALAC sebenarnya bukan hanya sebagai Forum yang akan memperdalam saling pemahaman terhadap kapasitas dan kapabilitas ekonomi antar negara-negara di kedua kawasan, tetapi juga akan memberi kemungkinan pada rakyat di kedua kawasan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar jika upaya peningkatan kerjasama FEALAC dilaksanakan secara optimal oleh negara-negara yang tergabung dalam institusi ini.

FEALAC menyatukan dua kawasan yang memiliki jumlah negara serta jumlah penduduk yang banyak. Seharusnya FEALAC dapat dimanfaatkan oleh pemerintah negara maupun masyarakat masing-masing negara untuk menghubungkan kedua kawasan. Hubungan yang kian erat tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat negara-negara di kedua kawasan melalui peningkatan sektor perekonomian dan pariwisata, sebab Brazil dan Indonesia sama-sama diketahui memiliki potensi wisata alam yang tinggi. Tentunya juga melalui promosi yang dan pengenalan secara intensif kepada masyarakat mengenai keberadaan dan peran dari FEALAC itu sendiri.

Di bidang peralatan pertahanan, negara-negara di kawasan Amerika Selatan yang menjadi partner bagi kawasan Asia Timur, setiap tahunnya

mengeluarkan dana sekitar US\$ 54.9 miliar (data SIPRI 2010)¹. Pengeluaran belanja militer terbesar di kawasan adalah Brazil (US\$ 34.3 miliar), Kolombia (US\$ 10.4 miliar), Argentina (US\$ 3.4 miliar), Venezuela (US\$ 3.3 miliar), Ekuador (US\$ 2.9 miliar) dan Peru (US\$ 1.9 miliar)².

Bila dilakukan pendekatan dan pemanfaatan yang baik oleh Pemerintah Negara Indonesia, anggaran pertahanan tersebut dapat menjadi peluang bagi perusahaan BUMN Indonesia seperti PT. Pindad, PT. PAL, PT. DI, LEN dan lainnya untuk mengembangkan pasarnya ke wilayah tersebut. Selain meningkatkan nilai ekspor Indonesia ke negara Brasil dan kawasan Amerika Latin, upaya tersebut dapat pula meningkatkan posisi tawar Indonesia dalam keanggotaan FEALAC.



¹ PELUANG III, "Melirik Peluang Pasar di Amerika Selatan". Majalah Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Hal 4

² ibid